



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5701-5711

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

PEMBERITAHUAN PENARIKAN ARTIKEL

Artikel ini telah ditarik oleh Dewan Editor pada tanggal 6 Agustus 2026 karena terbukti mengandung plagiarisme/kemiripan substansial dengan karya yang telah dipublikasikan sebelumnya. Artikel ini dinyatakan tidak lagi menjadi bagian dari literatur ilmiah dan tidak dianjurkan untuk disitasi.

Pengaruh Kepribadian *Conscientiousness* Terhadap *Psychological Well Being* pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Ardiansyah^{1✉}, Mariyani²

Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

Email: dianardiansyaho56@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengumpulan data menggunakan skala yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan memiliki reliabilitas sebesar 0,79 untuk skala kepribadian *conscientiousness*, dan reliabilitas skala *psychological well being* sebesar 0,75. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 34 orang guru anak berkebutuhan khusus yang telah bekerja selama 1 – 2 tahun. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Dari analisis model regresi, hasil menunjukkan kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif terhadap *psychological well being* ($\beta=1.95$, $p<0.05$). Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin tinggi juga pada *psychological well being* pada guru anak berkebutuhan khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh kepribadian *conscientiousness* terhadap *psychological well being* pada guru anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Big Five Personality, *Conscientiousness*, *Psychological Well Being*, GuruAnakBerkebutuhan Khusus

Abstract

Data collection used a scale that had been used in previous research and had a reliability of 0.79 for the conscientiousness personality scale, and a reliability for the psychological well being scale of 0.75. The subjects in this study consisted of 34 teachers of children with special needs who had worked for 1 - 2 years. Statistical analysis in this research uses Simple Regression Analysis. From the regression model analysis, the results show that the conscientiousness personality has a positive effect on psychological well being ($\beta=1.95$, $p<0.05$). This means that the higher the level of conscientiousness personality, the higher the psychological well-being of teachers of children with special needs. The aim of this research is to see whether there is an influence of the conscientiousness personality on the psychological well-being of teachers of children with special needs.

Keywords: Big Five Personality, Conscientiousness, Psychological Well Being, Teacher of Children with Special Needs

PENDAHULUAN

Psychological well-being merupakan penilaian positif individu terhadap hidupnya, serta sejauh mana individu memandang potensi-potensi yang dimilikinya (van Dierendonck & Lam, 2022). Psychological well-being diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas individu (Muthmainnah, 2017), serta merupakan salah satu kondisi dimana individu dapat mewujudkan potensi terbaiknya sebagai manusia, Namun ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang berada pada kondisi psychological well-being yang rendah. Diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor demografis, dukungan sosial, status sosial ekonomi, kepribadian dan jenis kelamin. Penelitian (Katsantonis, 2020) menyatakan bahwa staff yang bekerja untuk individu dengan keterbatasan intelektual dan gangguan perilaku memiliki kecenderungan untuk mengalami burnout dan berada pada kondisi psychological well-being yang buruk. Individu dengan psychological well-being yang rendah cenderung mengalami depresi dalam kurun waktu 10 tahun kedepan (Luo & Hancock, 2020) . Hal ini tentu tidak diinginkan terjadi, terutama pada guru yang mengemban amanah mendidik anak. Karena emosi guru memberikan dampak yang besar terhadap proses belajar siswa.

Kajian mengenai psychological well being amat menarik untuk diteliti, karenanya para peneliti mencoba menggali lebih dalam tentang psychological well being. Penelitian-penelitian tersebut banyak mengungkapkan bahwa sifat kepribadian individu, terutama tipe kepribadian yang tergolong dalam Big Five Personality berhubungan dengan psychological well being (Anglim & Horwood, 2021). Big five personality merupakan teori kepribadian yang mencoba menggambarkan kepribadian individu

melalui Lima sifat utama yakni *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* (Britwum et al., 2022)

Penelitian (Petrič & Zupančič, 2021) mengungkapkan bahwa tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan yang signifikan dengan keseluruhan dimensi *psychological well-being* pada usia dewasa tengah. Penelitian (Topino et al., 2021) juga mengatakan bahwa tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan langsung dengan *psychological well-being*. Hal yang lebih spesifik ditunjukkan melalui penelitian (Luchetti et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Psychological well-being* pada caregiver individu dengan penyakit kronis ditentukan oleh tingginya level *extraversion* dan *conscientiousness*. Individu dengan kepribadian *conscientiousness* dicirikan dengan adanya usaha untuk berprestasi dan meraih keberhasilan (Sadat Mousavi & Ebrahimi, 2024). Sehingga hal ini berkaitan dengan pencapaian kesejahteraan psikologis individu, yang juga menuntut usaha-usaha memperolehnya.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh kepribadian *conscientiousness* dengan *psychological well-being* pada guru anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu, dengan mengetahui hubungan dimensi kepribadian *conscientiousness* dengan *psychological well-being* pada guru anak berkebutuhan khusus diharapkan para guru mampu memahami karakteristiknya masing-masing.

Big Five Personality atau juga disebut dengan **Five Factor Model** merupakan struktur *trait* kepribadian yang digambarkan dalam lima dimensi dasar. Kelima dimensi dasar tersebut adalah *conscientiousness*, *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, dan *agreeableness* dan masing-masing memiliki karakteristik dan tendensi yang berbeda (Stahlmann et al., 2024). Kepribadian *conscientiousness*, pada diri individu dicirikan dengan adanya rasa tanggung jawab yang besar, dapat diandalkan, keinginan untuk mencapai tujuan, ketekunan, serta kemampuan untuk berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Kepribadian *neuroticism* berkaitan dengan pengendalian emosi ditandai dengan Ciri-ciri sikap cemas, tegang, temperamental, mudah terbawa emosi, dan rentan terhadap tekanan (Postigo et al., 2021). **Extraversion**, Individu dengan tipe kepribadian *extravert* dapat dilihat melalui perilakunya yang cenderung aktif, impulsif, optimis, mudah beradaptasi dan bergaul dengan orang lain (Obrenovic et al., 2022). *Openness to experience*, Individu dengan kepribadian *openness to experience*

memiliki karakteristik imajinatif, kreatif, mudah penasaran, original, menyukai hal-hal yang beragam, dan berpikiran terbuka (Ahmed et al., 2022). Kepribadian Agreeableness, dicirikan dengan sifat individu yang cenderung mudah percaya, berhati lembut, ramah, berjiwa penolong, dan menghindari konflik (Latipah et al., 2021).

Psychological well being merupakan penilaian positif individu terhadap hidupnya, sejauh mana individu merasa nyaman dan bahagia, serta pandangan individu dalam mewujudkan potensi diri masing-masing (van Dierendonck & Lam, 2022). Menurut (Philip & Cherian, 2020) Manusia dapat dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik apabila memiliki penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, kemampuan untuk memiliki rasa akan pertumbuhan dan pengembangan pribadi. Psychological well being oleh (Philip & Cherian, 2020) dibagi dalam beberapa aspek atau dimensi, yakni, Penerimaan diri Individu dicirikan memiliki kondisi kesehatan mental yang baik, memiliki aktualisasi diri, dapat berfungsi optimal, dan matang. Hubungan positif dengan orang lain, Kemampuan individu untuk menunjukkan perasaan penuh kehangatan dan cinta kepada orang lain. Otonomi, Kualitas yang nampak pada individu dalam menentukan sikapnya sendiri, kebebasan, mampu menjadi individu yang otonom, mampu mengontrol perilaku, mengevaluasi diri sendiri. Penguasaan Lingkungan, Kemampuan individu untuk memilih atau mengatur lingkungan agar sesuai dengan kondisi fisiknya. Kemampuan individu untuk merubah melalui aktivitas mental atau fisik. Mampu mengambil kesempatan yang ada, mampu beraktivitas di luar lingkungan, mengontrol lingkungan sekitar yang kompleks, dan ikut berpartisipasi aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan Hidup, Adanya perasaan memiliki tujuan - tujuan dan makna dalam hidup pada diri individu.

Individu memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan hidupnya, bertindak secara positif, dan terarah. Individu menunjukkan sikap produktif dan kreatif dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan hidup. Pertumbuhan Pribadi, Individu memiliki pandangan untuk selalu mengembangkan potensi dirinya, bertumbuh, dan berkembang. Individu juga terbuka pada pengalaman baru, dan merefleksikan pengetahuan yang ada pada dirinya secara optimal.

Psychological well-being merupakan konstruk dalam psikologi positif dan banyak dikaji karena ingin mengungkap bagaimana individu mencapai kebahagiaan dan

potensi diri tertinggi (Hanawi et al., n.d.). Namun, tidak semua individu dapat mencapai psychological well-being dengan baik. Tinggi dan rendahnya psychological well-being pada tiap individu, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor demografis, sosial, dan kepribadian (Prasada et al., 2020). Kepribadian dijelaskan sebagai pola sifat yang relatif menetap dan unik pada tiap-tiap karakter yang tercermin melalui perilaku individu (Prasada et al., 2020). Sifat-sifat kepribadian berperan dalam pengambilan keputusan, yang selanjutnya akan menentukan apakah individu mampu bersikap positif atau sebaliknya. Diantara Lima karakteristik kepribadian dalam Big Five Personality, karakteristik kepribadian conscientiousness dicirikan dengan adanya rasa tanggung jawab, dapat diandalkan, dorongan mencapai tujuan, dan ketekunan (Xu et al., 2021). Karakteristik-karakteristik tersebut merupakan faktor positif dalam mencapai psychological well being pada individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel kepribadian conscientiousness dan psychological well being pada guru anak berkebutuhan khusus. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu sifat kepribadian conscientiousness sebagai variabel bebas (X), dan psychological well being sebagai variabel terikat (Y).

Subjek pada penelitian ini adalah individu baik itu laki-laki maupun perempuan, berusia dewasa, dan bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus. Sampel yang digunakan sebanyak 34 orang. Subjek penelitian yang diperoleh dari 3 lembaga terapi anak berkebutuhan khusus di kota Malang.

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang berupa kuesioner menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua alat ukur untuk mengukur dua variabel. Yakni alat ukur kepribadian conscientiousness, dan alat ukur psychological well-being. Alat ukur kepribadian conscientiousness dan psychological well being dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian Muthmainnah (2017) dengan reliabilitas sebesar 0,79 untuk skala conscientiousness, dan reliabilitas untuk skala psychological well being sebesar 0,75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik subjek penelitian seperti dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. karakteristik subjek penelitian

Karakteristik	Deskripsi	F	Prosentase
Jenis Kelamin	P	31	91%
	L	3	9%
Pendidikan	Sarjana	26	76%
	SMA/SMK	8	24%

Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana, maka hasil yang didapatkan adalah variabel *conscientiousness* memiliki Mean (rata-rata) sebesar $M = 28,00$ dengan nilai $SD = 2,582$. Pada variabel *psychological well being* mean yang diperoleh sebesar $M = 116,50$, dan $SD = 12,046$.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Consciousness	34	22	33	28,00	2,582
PWB	34	92	143	116,50	12,046

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh hasil variabel X memiliki nilai signifikansi kurang dari $\alpha (0,05)$. Hal ini berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari analisis model regresi, hasil menunjukkan kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif terhadap *psychological well being* ($\beta = 1,95$, $p < 0,05$). Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin tinggi juga *psychological well being* pada guru bagi anak berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin rendah pula *psychological well being* pada guru bagi anak berkebutuhan khusus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh kepribadian *conscientiousness* terhadap *psychological well being* guru anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa kepribadian *conscientiousness* memprediksi munculnya *psychological well being* pada guru anak berkebutuhan khusus. Dalam teori *big five model*, dijelaskan bahwasanya individu memiliki lima atribut kepribadian yakni *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*,

yang menunjukkan kekhasan masing-masing pada setiap individu (Ahmed et al., 2022). Sifat-sifat tersebut memiliki kecenderungan yang tidak sama, tinggi rendahnya kelima sifat kepribadian berbeda-beda pada setiap individu. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin tinggi juga pada *psychological well being* pada guru bagi anak berkebutuhan khusus. Sebaliknya, ketika tingkat kepribadian *conscientiousness* pada guru anak berkebutuhan khusus rendah, maka *psychological well being* juga rendah.

Karakteristik individu yang memiliki kepribadian *conscientiousness* yang tinggi ditunjukkan melalui sikap-sikap antara lain : rasa tanggung jawab yang besar, dapat diandalkan, keinginan untuk mencapai tujuan, serta kemampuan untuk berorientasi pada tugas dan (Stieger et al., 2020). Sikap-sikap tersebut merupakan sikap yang mendukung tercapainya tugas atau pekerjaan dengan baik. Individu dengan kepribadian *conscientiousness* yang tinggi cenderung untuk berpikir sebelum bertindak, mempertimbangkan resiko tindakan yang diambilnya, sehingga lebih dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat memunculkan stress (Liu et al., 2021). Dengan karakteristik kepribadian *conscientiousness* tersebut, guru akan lebih mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan pekerjaan, tidak mudah *burnout*, dan lebih tahan terhadap tuntutan pekerjaan yang sulit. Tugas-tugas yang dihadapi guru ketika berinteraksi dengan anak didik yang berkebutuhan khusus, dianggap sebagai tantangan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan pengalaman hidup yang membuat individu semakin matang.

Penelitian (Oravecz et al., 2020) menyatakan hal serupa bahwa individu dengan kepribadian *conscientiousness* yang tinggi memiliki afeksi positif yang baik, serta dapat mengelola pekerjaan atau kegiatan dengan lebih baik, meskipun banyak tekanan yang dihadapi. Semakin tinggi kepribadian *conscientiousness*, maka semakin rendah stress terhadap (Sari et al., n.d.). Ketika individu dengan level kepribadian *conscientiousness* yang rendah menghadapi permasalahan yang penuh tekanan, ia lebih sulit untuk mengatasi persoalan yang dihadapi (Ma et al., 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kepribadian *conscientiousness* memiliki kaitan dengan *psychological well being*. Memahami dinamika psikologis guru anak berkebutuhan khusus amat penting untuk melihat proses transisi individu selama perkembangan masa hidup, apalagi mengingat bahwa guru anak berkebutuhan khusus memiliki tugas yang dapat dikatakan cukup

berat. Walaupun begitu, penelitian ini memiliki banyak keterbatasan diantaranya adalah jumlah subyek yang dirasa masih belum optimal. Selain itu, dinamika **psychological well being** merupakan konstruk psikologi yang amat luas dan penelitian ini masih sangat terbatas dalam mengkajinya. Sifat kepribadian bukanlah faktor tunggal yang mempengaruhi **psychological well being** pada individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu aspek kepribadian dari **Big Five Personality** yaitu **conscientiousness** mempengaruhi **psychological well-being** pada guru berkebutuhan khusus. Banyak faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi yakni lingkungan, usia, sosial, dan jenis kelamin. Saran untuk penelitian selanjutnya, agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap **psychological well being**, sehingga semakin memperkaya kajian tentang perkembangan psikologis individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. A., Khattak, M. S., & Anwar, M. (2022). Personality traits and entrepreneurial intention: The mediating role of risk aversion. *Journal of Public Affairs*, 22(1). <https://doi.org/10.1002/pa.2275>
- Anglim, J., & Horwood, S. (2021). Effect of the COVID-19 Pandemic and Big Five Personality on Subjective and Psychological Well-Being. *Social Psychological and Personality Science*, 12(8), 1527–1537. <https://doi.org/10.1177/1948550620983047>
- Britwum, F., Amoah, S. O., Acheampong, H. Y., Sefah, E. A., Djan, E. T., Jill, B. S., & Aidoo, S. (2022). Do Extraversion, Agreeableness, Openness to Experience, Conscientiousness and Neuroticism Relate to Students Academic Achievement: The Approach of Structural Equation Model and PROCESS Macro. *International Journal of Scientific and Management Research*, 05(02), 64–79. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2022.5205>
- Hanawi, S. A., Saat, N. Z. M., Zulkafly, M., Rahim, A., Bashid, M., Aziz, A., & Low, F. J. (n.d.). Impact of a Healthy Lifestyle on the Psychological Well-being of

- University Students. Available Online Wwww.Ijpras.Com International Journal of Pharmaceutical Research & Allied Sciences, 2020(2), 1–7. www.ijpras.com
- Katsantonis, I. (2020). Factors Associated with Psychological Well-Being and Stress: A Cross-Cultural Perspective on Psychological Well-Being and Gender Differences in a Population of Teachers. *Pedagogical Research*, 5(4), em0066. <https://doi.org/10.29333/pr/8235>
- Latipah, E., Kistoro, H. C. A., & Putranta, H. (2021). How are the parents involvement, peers and agreeableness personality of lecturers related to self-regulated learning? *European Journal of Educational Research*, 10(1), 413–425. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.413>
- Liu, S., Lithopoulos, A., Zhang, C. Q., Garcia-Barrera, M. A., & Rhodes, R. E. (2021). Personality and perceived stress during COVID-19 pandemic: Testing the mediating role of perceived threat and efficacy. *Personality and Individual Differences*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110351>
- Luchetti, M., Terracciano, A., Stephan, Y., Aschwanden, D., & Sutin, A. R. (2021). Personality and psychological health in caregivers of older relatives: a case-control study. *Aging and Mental Health*, 25(9), 1692–1700. <https://doi.org/10.1080/13607863.2020.1758907>
- Luo, M., & Hancock, J. T. (2020). Self-disclosure and social media: motivations, mechanisms and psychological well-being. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 31, pp. 110–115). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.019>
- Ma, J., Liu, C., Peng, Y., & Xu, X. (2021). How do employees appraise challenge and hindrance stressors? Uncovering the double-edged effect of conscientiousness. *Journal of Occupational Health Psychology*, 26(3), 243–257. <https://doi.org/10.1037/ocp0000275>
- Obrenovic, B., Du, J., Godinić, D., & Tsoy, D. (2022). Personality trait of conscientiousness impact on tacit knowledge sharing: the mediating effect of eagerness and subjective norm. *Journal of Knowledge Management*, 26(5), 1124–1163. <https://doi.org/10.1108/JKM-01-2021-0066>
- Oravec, Z., Dirsmith, J., Heshmati, S., Vandekerckhove, J., & Brick, T. R. (2020). Psychological well-being and personality traits are associated with experiencing love in everyday life. *Personality and Individual Differences*, 153. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.109620>

- Petrič, M., & Zupančič, M. (2021). Personality traits predicting different aspects of subjective well-being in elderly adults. *Psiholoska Obzorja*, 30, 15–25. <https://doi.org/10.20419/2021.30.528>
- Philip, J., & Cherian, V. (2020). Factors Affecting the Psychological Well-being of Health Care Workers During an Epidemic: A Thematic Review. In *Indian Journal of Psychological Medicine* (Vol. 42, Issue 4, pp. 323–333). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/0253717620934095>
- Postigo, Á., Cuesta, M., & García-Cueto, E. (2021). Entrepreneurial personality, conscientiousness, self-control, and grit: The psychological side of self-employment. *Anales de Psicología*, 37(2), 361–370. <https://doi.org/10.6018/analesps.453711>
- Prasada, K. D. V., Vaidyab, R. W., & Mangipudic, M. R. (2020). Effect of occupational stress and remote working on psychological well-being of employees: an empirical analysis during covid-19 pandemic concerning information technology industry in hyderabad. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XI(2), 1. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v11i2/01>
- Sadat Mousavi, S., & Ebrahimi, A. (2024). Structural Model of the Effect of Psychological Capital on Innovative Behavior in Teaching: The Mediating Role of Conscientiousness Personality Trait. *International Journal of Education and Cognitive Sciences*, 4(4), 1–10. <https://iase-ijeas.com>
- Sari, Y., Muhtarom, A., Le Hoang Thuy To Nguyen, Q., & Thanh Nguyen, P. (n.d.). Predictors of Job Performance: Moderating Role of Conscientiousness. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 11, Issue 6). www.ijicc.net
- Stahlmann, A. G., Hopwood, C. J., & Bleidorn, W. (2024). Big Five personality traits predict small but robust differences in civic engagement. *Journal of Personality*, 92(2), 480–494. <https://doi.org/10.1111/jopy.12838>
- Stieger, M., Eck, M., Rügger, D., Kowatsch, T., Flückiger, C., & Allemand, M. (2020). Who wants to become more conscientious, more extraverted, or less neurotic with the help of a digital intervention? *Journal of Research in Personality*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2020.103983>
- Topino, E., Di Fabio, A., Palazzeschi, L., & Gori, A. (2021). Personality traits, workers' age, and job satisfaction: The moderated effect of conscientiousness. *PLoS*

ONE, 16(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252275>

van Dierendonck, D., & Lam, H. (2022). Interventions to enhance eudaemonic psychological well-being: A meta-analytic review with Ryff's Scales of Psychological Well-being. *Applied Psychology: Health and Well-Being*. <https://doi.org/10.1111/aphw.12398>

Xu, X., Soto, C. J., & Plaks, J. E. (2021). Beyond Openness to Experience and Conscientiousness: Testing links between lower-level personality traits and American political orientation. *Journal of Personality*, 89(4), 754–773. <https://doi.org/10.1111/jopy.12613>

RETRACTED